

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan jumlah siswa 34 anak yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil selama 4 bulan.

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu hasil evaluasi siswa, observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknis Tes

Seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwati, dkk., 2008). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data-data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan permainan Kartu Huruf pada kelas I SD Negeri 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu khususnya tes kemampuan menyusun kata dan kalimat.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Poerwati, dkk., 2008). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data (Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk., 2009). Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan permainan Kartu Huruf pembelajaran di kelas akan lebih efisien, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa.

D. Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mempermudah penelitian penulis menggunakan alat bantu pengumpul data antara lain :

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kata, kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung
3. Lembar kerja siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan alat peraga Kartu Huruf sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

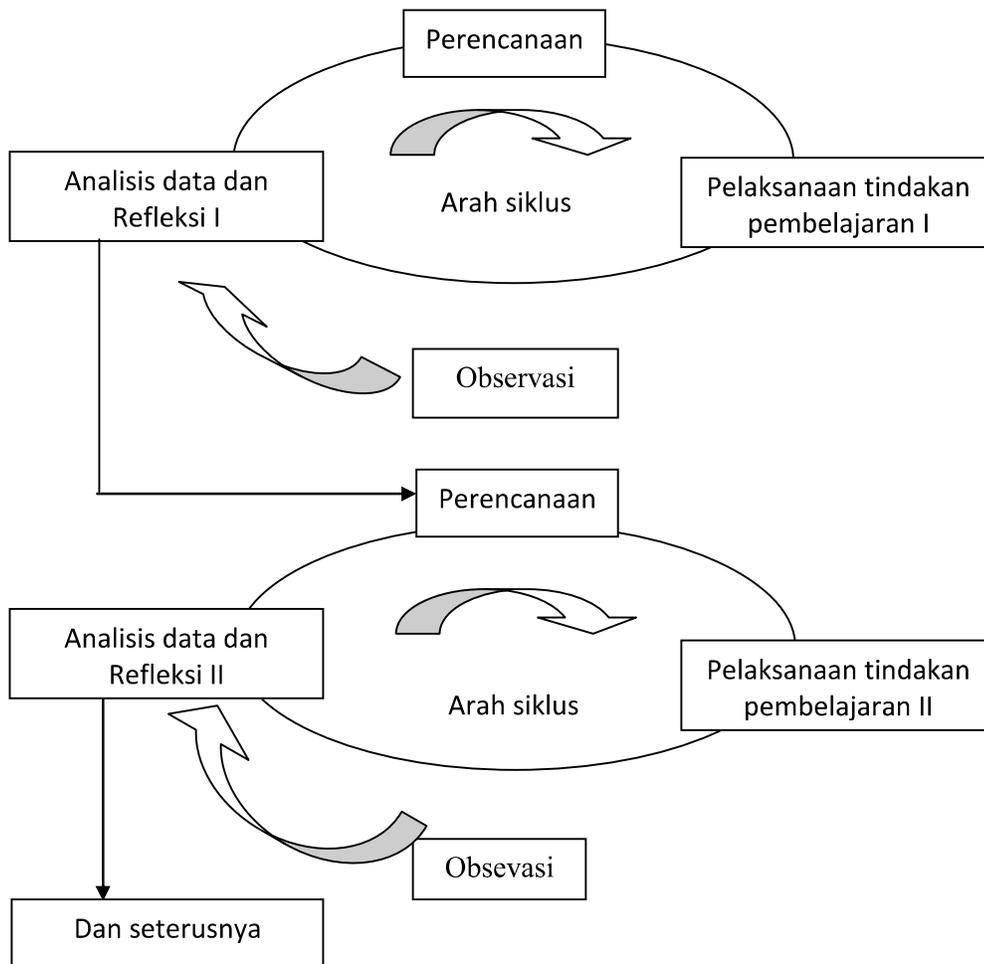
Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya dengan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan perkembangannya. Analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisa data dengan membuat tabulasi dan prosentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I, siklus II, dan hasil tes siklus III.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati (observasi) dan melakukan refleksi (Latif, 2010:40) yang diilustrasikan melalui alur penelitian tindakan kelas pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram kegiatan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007:16)

G. Langkah Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang suatu yang berhubungan dengan lingkungan sebagai apersepsi untuk membimbing pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang lingkungan
- 2) Membentuk kelompok belajar
- 3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari bersama
- 4) Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama lagu yang berhubungan dengan lingkungan yang berjudul **“Lihat Kebunku”**
- 5) Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan, serta macam-macam hewan yang ada di lingkungan.

- 6) Guru menjelaskan materi tentang lingkungan alam dengan lingkungan buatan
- 7) Guru menunjukkan Kartu Huruf dan memberi tahu huruf apa yang ada di dalam kartu
- 8) Guru membagi sejumlah kartu huruf pada masing-masing kelompok belajar dengan berbagai huruf.

3. Tahap Pengamatan/Observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus I, dan siklus II.

Pertemuan Kedua

Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
2. Memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang lingkungan alam Indonesia dengan bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional.
3. Mengemukakan tujuan pembelajaran tematik yang temanya masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu lingkungan pada pertemuan kedua tentang pelestarian lingkungan alam, buatan, dan hewan.
4. Guru membimbing anak untuk menyusun kartu huruf menjadi kata-kata yang berderet.
5. Menjelaskan bagaimana menulis kalimat sederhana yang benar, kemudian membimbing siswa dalam menulis kalimat sederhana.
6. Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang lingkungan yaitu mengenai pemeliharaan lingkungan alam, lingkungan buatan dan pemeliharaan hewan.
7. Melakukan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan kajian tersebut guru bersama observer merumuskan kelebihan dan kekurangan yang ada pada Siklus I sebagai koreksi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

5. Tahap Pengamatan/observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

6. Tahap refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus II. Sedangkan kelebihan yang sudah dilakukan pada siklus I, dipertahankan untuk siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang sesuatu yang ada pada diri sendiri yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari.

1. Mengemukakan tujuan pembelajaran
2. Guru membimbing anak untuk dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan
3. Guru menunjukkan gambar mata, tangan, hidung.

4. Guru menempelkan gambar-gambar tersebut pada papan tulis, kemudian menyuruh anak untuk menempel kartu huruf pada gambar tersebut sesuai dengan nam pada gambar.
5. Guru membahas hasil siswa yaitu mengenai anggota tubuh sendiri
6. Guru menunjukkan beberapa kartu huruf yang bertuliskan kata tentang diri sendiri kemudian memeragakan, menyusun kartu-kartu tersebut menjadi kata-kata sederhana.
7. Guru menjelaskan sedikit tentang benda-benda di lingkungan sekitar. Dan menunjukkan “apa nama benda itu”?
8. Setiap siswa maju ke depan kelas menerima beberapa kartu huruf dan menyusunnya menjadi kata-kata yang benar sesuai apa yang diperintahkan oleh guru
9. Siswa yang belum mendapat giliran untuk maju, sama-sama membaca.
10. Guru menyuruh 2 siswa untuk maju dan diberi pertanyaan. Tuliskan dengan kartu huruf. Siswa yang pertama menyusun kata, kemudian siswa yang kedua membacanya dengan lantang.
11. Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
12. Melakukan evaluasi hasil belajar dengan bentuk soal tulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Pertemuan Kedua

1. Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan I untuk menggali pengetahuan awal siswa.
2. Mengemukakan tujuan pembelajaran dan pokok masalah agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan harapan.
3. Guru mengemukakan inti materi yang merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri yang mengaitkan mata pelajaran Matematika dan Diri Sendiri. Matematika tentang penghitungan loncat, sedangkan Bahasa Indonesia menyanyikan lagu.
4. Guru menunjukkan kartu angka dan meminta siswa untuk menyebutkan satu persatu
5. Setiap angka yang ditunjukkan oleh guru dituliskan dengan kartu huruf. Misalnya Angka 5 dituliskan menjadi **L I M A**.
6. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu yang ada kaitannya dengan panca indera
7. Guru memotivasi anak yang pasif dalam belajar dengan menyuruhnya ke depan kelas untuk memimpin menyanyikan lagu.
8. Guru melakukan evaluasi belajar dengan menunjukkan kartu angka secara acak, kemudian siswa dituntut untuk menuliskan pada buku tugas
9. Pemberian tugas untuk mempergalam pemahaman anak mengenai materi yang telah dipelajari

3. Tahap Pengamatan/Observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar anak mengalami kemajuan atau tidak.

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus I. hasil dan refleksi siklus ini akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus III.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika sekurang-kurangnya 80% dari semua siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca.